

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA MELALUI PROMOSI KESEHATAN PADA SISWA MTsN 1 LUMAJANG
KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2019**

BENTUK KEGIATAN: PENDIDIKAN DAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT

Oleh:

1. Sri Wahyuningsih, S.ST, M.Keb (197803032005012001)
2. Laili Nur Azizah S.Kep., Ns., M.Kep (197510042008012016)
3. Mashuri, S.Kep., Ns., M.Kep (197702072008011019)

**Dosen Program Studi D-3 Keperawatan
Kampus Lumajang
Universitas Jember**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN DIKTI RI
UNIVERSITAS JEMBER**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Ketua LP2M Universitas Jember
Nomor : 1742/UN25.3.2/PM/2019
Tanggal : 29 Mei 2019
(Sumber dana : Mandiri)

RINGKASAN

Judul : Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Promosi Kesehatan Pada Siswa Mtsn 1 Lumajang Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Tahun 2019

Nama Pelaksana : 1. Sri Wahyuningsih, S.ST, M.Keb
2. Ns. Laili Nur Azizah, S.Kep, M.Kep
3. Ns. Mashuri, S.Kep, M.Kep

Masa pubertas ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan fisik (meliputi penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual). Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas adalah akibat meningkatnya kadar hormone kelamin (*sex hormones*) yang diproduksi gonad dan kelenjar adrenal. Menjaga kesehatan tubuh tentunya menjadi hal yang sudah dipelajari sejak dini. Dalam hal menjaga kesehatan reproduksi, usia remaja adalah usia dimana cara menjaga organ reproduksi harus dipelajari lebih dalam lagi. Awal mulai nya masa pubertas yang berbeda-beda pada setiap remaja, serta tanda-tanda pubertas yang tidak selalu sama, kadang berdampak timbulnya kecemburuan atau bahwa bullying antar remaja. Hal ini tentu berakibat pada psikis remaja tersebut dan mempengaruhi hubungan sosial pada usia ini. Pasalnya usia remaja merupakan usia transisi dimana seseorang mengalami perubahan pada sistem reproduksinya yang mulai berfungsi. Sudah seharusnya remaja dibekali informasi seputar kesehatan reproduksi dan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi sistem reproduksi

Tujuan promosi kesehatan ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Lumajang Kabupaten Lumajang menjadi lebih memahami kesehatan reproduksi remaja dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan manfaat promosi kesehatan ini adalah Menambah wawasan tentang cara menjaga kesehatan reproduksi pada remaja

Metode pengabdian kali ini menggunakan penyuluhan menggunakan Ceramah dengan media power point video edukasi kesehatan reproduksi remaja, X banner dan leaflet pada siswa MTsN 1 Lumajang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019, bertempat di Masjid MTsN 1 Lumajang. Beberapa faktor yang sangat menunjang atas keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi yang baik antara pemateri dengan pihak sekolah, Penyampaian materi berupa Video yang cukup menarik bagi siswa MTsN yang tergolong usia remaja, adanya diskusi dan tanya jawab dalam waktu yang cukup panjang, serta adanya doorprize bagi peserta yang berani bertanya. Beberapa faktor penghambat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemateri (yang dalam hal ini adalah beberapa mahasiswa) membutuhkan penguasaan komunikasi publik terhadap sasaran penyuluhan yang berjumlah hampir 200 peserta serta dalam usia yang remaja.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diamati pada tingkat kehadiran, keaktifan peserta, Kegiatan ini berlangsung secara tertib dan baik tanpa mengalami hambatan yang berarti. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah terus menerus memberikan informasi pubertas dan kesehatan terutama pada siswa baru.

PRAKATA

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat selesai dengan baik.

Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja. Sebab, masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik menjaga kebersihan, yang bisa menjadi aset dalam jangka panjang. Menurut WHO, remaja adalah orang yang berusia 12 hingga 24 tahun, masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa. Artinya, proses pengenalan dan pengetahuan kesehatan reproduksi sebenarnya sudah dimulai pada masa ini. Reproduksi bisa diartikan sebagai proses kehidupan manusia dalam menghasilkan kembali keturunan. Karena definisi yang terlalu umum tersebut, seringkali reproduksi hanya dianggap sebatas masalah seksual atau hubungan intim. Alhasil, banyak orang tua yang merasa tidak nyaman untuk membicarakan masalah tersebut pada remaja. Padahal kesehatan reproduksi terutama pada remaja merupakan kondisi sehat yang meliputi sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Kurangnya edukasi terhadap hal yang berkaitan dengan reproduksi nyatanya bisa memicu terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu hal yang sering terjadi karena kurangnya sosialisasi dan edukasi adalah penyakit seksual menular dan kehamilan di usia muda. Pada dasarnya remaja perlu memiliki pengetahuan seputar kesehatan reproduksi, tak hanya untuk menjaga kesehatan dan fungsi organ tersebut, informasi yang benar terhadap pembahasan ini juga bisa menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

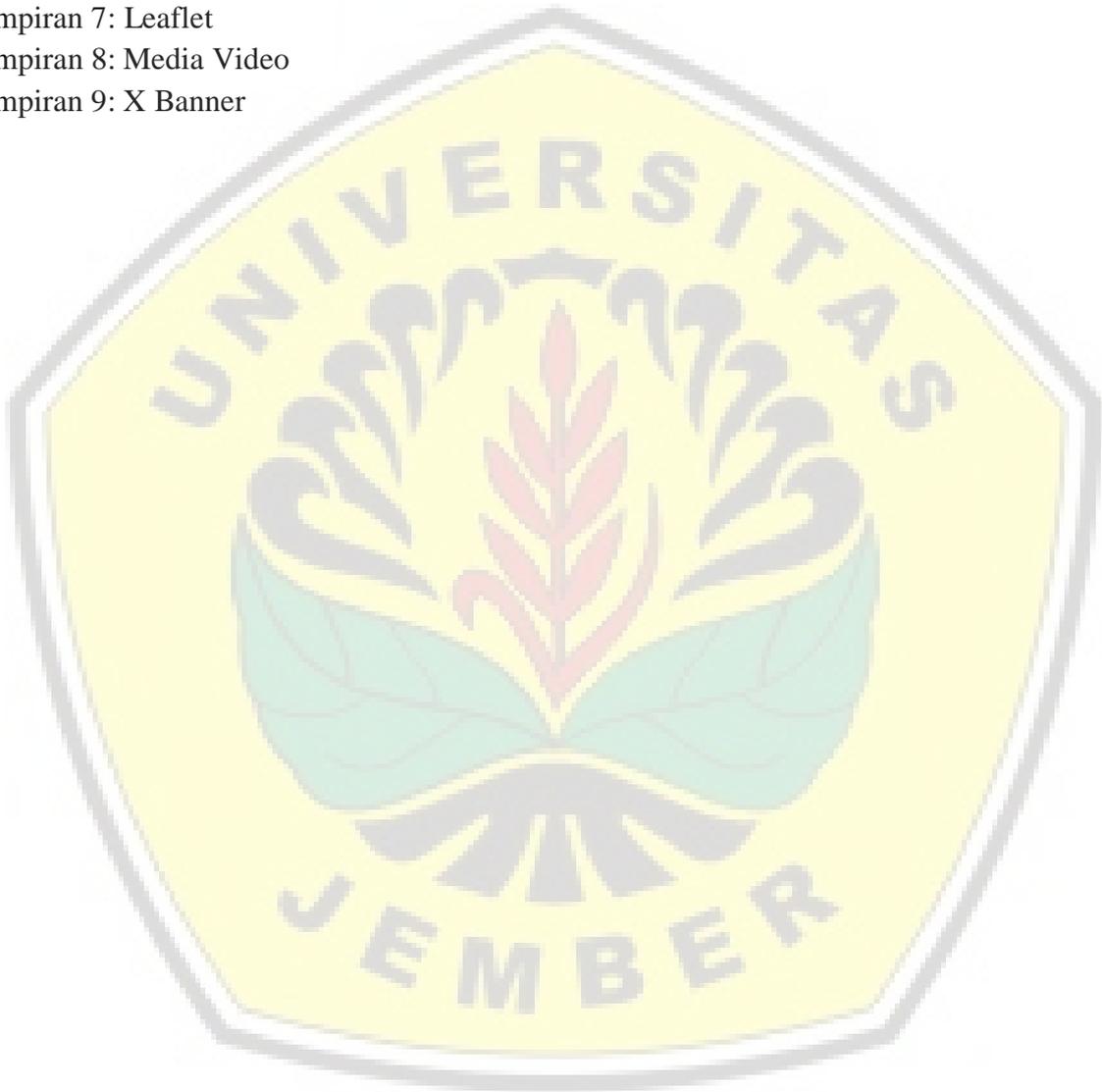
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Rumusan Masalah	2
BAB 2 : TUJUAN DAN MANFAAT	
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Manfaat.....	3
BAB 3 : KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH	
3.1 Dasar Pemikiran	4
3.2 Kerangka Penyelesaian Masalah	4
BAB 4 : PELAKSANAAN KEGIATAN	
4.1 Realisasi Penyelesaian Masalah	6
4.2 Khalayak Sasaran	6
4.3 Metode yang Digunakan	6
4.4 Anggaran dan Sumber Dana`	6
4.5 Organisasi Pelaksanaan.....	7
BAB 5 : HASIL KEGIATAN	
5.1 Analisa Evaluasi dan Hasil-hasilnya.....	8
5.2 Faktor Pendorong.....	8
5.3 Faktor Penghambat	8
BAB 6 : PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	9
6.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: *Curriculum Vitae* Pelaksana
- Lampiran 2: Realisasi Biaya Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Berita Acara
- Lampiran 5: Daftar Hadir
- Lampiran 6: Materi
- Lampiran 7: Leaflet
- Lampiran 8: Media Video
- Lampiran 9: X Banner



BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menjaga kesehatan tubuh tentunya menjadi hal yang sudah dipelajari sejak dini. Timbulnya kecemburuan atau bullying antar remaja akibat kurangnya pengetahuan tentang tanda pubertas yang tidak selalu sama, serta awal pubertas yang berbeda-beda, tidak perlu terjadi bila telah dilaksanakan penyampaian informasi atau pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi. Pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu cara menyebarkan informasi kepada khalayak umum, terutama penting bagi remaja mengingat remaja adalah masa usia dimana selalu mencari jati diri. Bila remaja salah informasi dan salah bergaul maka kecenderungan memahami suatu informasi akan berdampak pada remaja melakukan hal-hal yang beresiko memberikan efek negatif terhadap kesehatan organ reproduksinya. Salah satunya melalui penyuluhan yang dilakukan pada siswa MTsN 1 Lumajang. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa MTsN 1 Lumajang sebanyak 200 orang. Waktu pelaksanaan selama 120 menit. Kegiatan ini dapat berlangsung secara tertib dan baik tanpa mengalami hambatan berarti.

6.2 Saran

Perlu adanya kegiatan yang sejenis untuk masyarakat sekitar/sekolah lain dengan cakupan yang lebih luas, yang dilakukan secara rutin setiap awal tahun ajaran baru terutama pada siswa baru. Dikarenakan sebagai remaja sangat mudah menanamkan pemahaman melalui pengalaman secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati, dkk. 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Global One.

Allaily. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Organ Genetila Eksterna di SMAN 90 Jakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Afifah. 2018. *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja*. Vol 4 No 1 April 2018. STIKES Surya Global Yogyakarta

Kemendes Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2018. Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi. <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi>. [Diakses pada tanggal 23 Mei 2019 Pukul 20.00]

Sharaztasya. 2018. Pentingnya Remaja Menjaga Kesehatan Reproduksi. <http://skata.info/article/detail/91/pentingnya-remaja-menjaga-kesehatan-reproduksi>. [Diakses pada tanggal 23 Mei 2019 Pukul 20.00]



LAMPIRAN



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA MELALUI PROMOSI KESEHATAN PADA SISWA MTsN 1 LUMAJANG
KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2019**

Lampiran 1

Curriculum vitae Pelaksana

- 1 Nama : Sri Wahyuningsih, S.ST., M.Keb.
NIP : 197803032005012001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. 1/ IIIb
Jabatan : Dosen
Instansi : Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Bidang Keahlian : Keperawatan
Pendidikan Terakhir : S2 Kebidanan
2. Nama : Ns. Laili Nur Azizah, M.Kep.
NIP : 19751004 200801 2 016
Pangkat/Golongan : Penata / III c
Jabatan : Dosen
Instansi : Prodi D3 Keperawatan Universitas Jember Kampus Lumajang
Bidang Keahlian : Keperawatan
Pendidikan Terakhir : S2 Keperawatan Universitas Airlangga
- 3 Nama : Mashuri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP : 197702072008011019
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Dosen
Instansi : Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Bidang Keahlian : Keperawatan
Pendidikan Terakhir : S2 Keperawatan